



Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Disiplin Belajar Siswa di SD Negeri 0101 Sibuhuan

Mira Yanti Lubis¹, Robina Pulungan², Rona Rizky Nasution³, Efriana Lubis⁴, Nur Habibah Hasibuan⁵, Hentina Pohan⁶, Ahmadi Hasibuan⁷, Ali Juman Lubis⁸

1,2,3,4,5,6,7,8 Institut Agama Islam Padang Lawas

Email: myantilubis87@gmail.com, robinapulungan400@gmail.com,
ronarizkynasution@gmail.com, efrianalubis2023@gmail.com, nurhabibah20215@gmail.com,
hentinapohan6@gmail.com, ahmadihasibuan123@gmail.com, alijumanlubis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa di SD Negeri 0101 Sibuhuan. Manajemen kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan, memelihara, dan mengendalikan kondisi belajar yang optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Disiplin belajar siswa merupakan sikap patuh dan taat terhadap aturan yang berkaitan dengan kegiatan belajar, seperti mengikuti pembelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas tepat waktu, dan mematuhi tata tertib sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,125 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,056 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,591 menunjukkan bahwa manajemen kelas memberikan kontribusi sebesar 59,1% terhadap disiplin belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, semakin baik manajemen kelas yang diterapkan guru, maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa di SD Negeri 0101 Sibuhuan.

Kata kunci: *Manajemen Kelas, Disiplin Belajar, Siswa sekolah dasar.*

Abstract

This study aims to determine the effect of classroom management on students' learning discipline at SD Negeri 0101 Sibuhuan. Classroom management refers to the teacher's ability to create, maintain, and control optimal learning conditions so that the teaching and learning process can take place effectively and efficiently. Learning discipline refers to students' obedience and compliance with learning-related rules, such as participating in classroom activities orderly, completing assignments on time, and following school regulations. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all fifth-grade students at SD Negeri 0101 Sibuhuan, totaling 28 students. A saturated sampling technique was applied, in which all members of the population were selected as research participants. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics, including normality tests, linearity tests, simple linear regression analysis, t-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results revealed that classroom management had a positive and significant effect on students' learning discipline. This was evidenced by the t-test result, which showed a t-value of 6.125, greater than the t-table value of 2.056, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.591, indicating that classroom management contributed 59.1% to students' learning discipline, while the remaining 40.9% was influenced by other factors not examined in this study. Therefore, the better the classroom management implemented by teachers, the higher the students' learning discipline at SD Negeri 0101 Sibuhuan.

Keywords: *Classroom Management, Learning Discipline*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap, keterampilan, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Kelas merupakan lingkungan belajar utama bagi peserta didik sehingga pengelolaan kelas yang baik menjadi salah satu kunci terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Mulyasa, 2021).

Manajemen kelas merupakan serangkaian upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Manajemen kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan tempat duduk atau pengendalian perilaku siswa, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengelola interaksi pembelajaran, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menurut Djamarah dan Zain (2021), manajemen kelas yang baik dapat membantu siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan mengurangi berbagai gangguan yang dapat menghambat proses belajar.

Dalam praktiknya, guru sering menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Perbedaan karakteristik siswa, tingkat kemampuan belajar yang beragam, serta munculnya perilaku yang kurang mendukung proses pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru yang memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik akan mampu

menciptakan lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal (Sanjaya, 2022).

Salah satu aspek penting yang dipengaruhi oleh manajemen kelas adalah disiplin belajar siswa. Disiplin belajar merupakan sikap patuh dan taat siswa terhadap berbagai aturan dan ketentuan yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Disiplin belajar tercermin dari kebiasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, mematuhi tata tertib sekolah, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap kegiatan akademik yang dilaksanakan. Disiplin belajar memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan siswa karena siswa yang disiplin cenderung lebih mampu mengatur waktu belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik (Tu'u, 2020).

Disiplin belajar tidak muncul dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kesadaran diri, dan minat belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, serta pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Dalam konteks sekolah, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan menanamkan disiplin belajar melalui penerapan manajemen kelas yang efektif (Uno, 2021).

Manajemen kelas yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang tertib dan teratur sehingga siswa terbiasa mematuhi aturan yang berlaku. Sebaliknya, manajemen kelas yang kurang efektif dapat menyebabkan suasana belajar menjadi kurang kondusif sehingga siswa lebih mudah melakukan pelanggaran terhadap aturan pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan guru dalam mengelola kelas akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan disiplin belajar siswa (Slameto, 2022).

Perkembangan dunia pendidikan pada era modern juga menuntut guru untuk memiliki kemampuan manajemen kelas yang lebih baik. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter siswa. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan pada peserta didik adalah disiplin. Disiplin menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pendidikan karena berkaitan dengan tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, dan kemampuan mengendalikan diri (Aqib, 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki hubungan yang erat dengan disiplin belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Handayani (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik cenderung memiliki siswa yang lebih tertib dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari dan Rahman (2022) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara manajemen kelas dengan disiplin belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan guru dalam mengelola kelas, maka semakin tinggi tingkat disiplin belajar yang dimiliki siswa. Sebaliknya, lemahnya pengelolaan kelas dapat menyebabkan menurunnya tingkat kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, penelitian oleh Hidayat dan Saputri (2024) menyimpulkan bahwa manajemen kelas berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa. Guru yang mampu menerapkan aturan kelas secara konsisten dan memberikan penguatan positif kepada siswa dapat meningkatkan kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.

SD Negeri 0101 Sibuhuan merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas akademik peserta didik. Dalam proses pembelajaran, disiplin belajar siswa menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan pendidikan. Namun demikian, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, seperti terlambat mengumpulkan tugas, kurang memperhatikan

penjelasan guru, serta kurang mematuhi aturan yang berlaku di dalam kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa masih perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan secara berkelanjutan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa adalah melalui penerapan manajemen kelas yang efektif. Guru sebagai pengelola kelas memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menegakkan aturan kelas, serta membimbing siswa agar memiliki kebiasaan belajar yang disiplin. Dengan manajemen kelas yang baik, diharapkan siswa dapat lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap kegiatan belajar yang dilaksanakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa di SD Negeri 0101 Sibuhuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan yang berjumlah 28 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 siswa. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah manajemen kelas, sedangkan variabel terikat (Y) adalah disiplin belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen kelas dan disiplin belajar siswa, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan kondisi kelas, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan profil sekolah dan jumlah siswa. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis melalui uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa di SD Negeri 0101 Sibuhuan.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Variabel Manajemen Kelas

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 28 siswa sebagai responden penelitian, diperoleh data mengenai manajemen kelas sebagai berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Manajemen Kelas

Statistik	Nilai
N	28
Skor Minimum	62
Skor Maksimum	95
Mean	80,36
Median	81,00
Modus	82
Standar Deviasi	7,24

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) variabel manajemen kelas sebesar 80,36 dengan skor minimum 62 dan skor maksimum 95. Nilai tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas yang diterapkan guru di SD Negeri 0101 Sibuhuan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Deskripsi Data Variabel Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada responden, diperoleh data disiplin belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar Siswa

Statistik	Nilai
N	28
Skor Minimum	65
Skor Maksimum	96
Mean	82,14
Median	83,00
Modus	84
Standar Deviasi	6,87

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) disiplin belajar siswa sebesar 82,14 dengan skor minimum 65 dan skor maksimum 96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di SD Negeri 0101 Sibuhuan berada pada kategori baik. Siswa pada umumnya telah menunjukkan kepatuhan terhadap aturan belajar, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, serta tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan program SPSS.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.
Manajemen Kelas	0,200
Disiplin Belajar Siswa	0,174

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel manajemen kelas sebesar **0,200** dan disiplin belajar siswa sebesar 0,174. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel manajemen kelas dan disiplin belajar siswa.

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

Keterangan	Sig.
Deviation from Linearity	0,381

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0,381 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara manajemen kelas dan disiplin belajar siswa bersifat linear sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	28,764	3,914	0,001
Manajemen Kelas	0,664	6,125	0,000

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,764 + 0,664X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan manajemen kelas akan meningkatkan disiplin belajar siswa sebesar 0,664 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki hubungan positif dengan disiplin belajar siswa.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa.

Tabel 6 Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.
Manajemen Kelas → Disiplin Belajar	6,125	2,056	0,000

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6,125 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,056 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa di SD Negeri 0101 Sibuhuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa.

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square
0,769	0,591

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai R Square sebesar 0,591. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kelas memberikan kontribusi sebesar 59,1% terhadap disiplin belajar siswa di SD

Negeri 0101 Sibuhuan, sedangkan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, motivasi belajar, teman sebaya, dan faktor pribadi siswa.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SD Negeri 0101 Sibuhuan. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif, sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin baik manajemen kelas yang diterapkan guru, maka semakin tinggi pula tingkat disiplin belajar siswa. Sebaliknya, apabila manajemen kelas kurang efektif, maka disiplin belajar siswa cenderung mengalami penurunan. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen kelas merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Manajemen kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan, memelihara, dan mengendalikan kondisi belajar yang optimal sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam praktiknya, manajemen kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan fisik ruang kelas, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam mengelola interaksi pembelajaran, menetapkan aturan kelas, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik akan lebih mudah mengarahkan siswa untuk mematuhi aturan, menjaga ketertiban, serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.

Disiplin belajar siswa merupakan sikap patuh dan taat terhadap berbagai aturan yang berkaitan dengan kegiatan belajar di sekolah. Disiplin belajar dapat terlihat dari kebiasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan tertib, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, dan menunjukkan tanggung jawab dalam kegiatan akademik. Tingkat disiplin belajar yang baik sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru sebagai pengelola kelas menjadi sangat penting dalam membentuk dan menumbuhkan sikap disiplin pada diri siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang mampu menerapkan manajemen kelas secara efektif cenderung memiliki siswa yang lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang teratur dan kondusif sehingga siswa terbiasa mematuhi aturan yang berlaku. Selain itu, penerapan aturan kelas yang jelas dan konsisten oleh guru dapat membantu siswa memahami batasan perilaku yang diharapkan selama berada di lingkungan sekolah. Dengan demikian, manajemen kelas berfungsi tidak hanya sebagai sarana untuk mengendalikan kegiatan pembelajaran, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter disiplin pada siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Setiawan (2021) yang menyatakan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru yang mampu menciptakan suasana kelas yang tertib dan kondusif dapat meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan belajar. Semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan guru, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nugroho dan Purnama (2022) yang menemukan bahwa manajemen kelas berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa penerapan aturan kelas yang konsisten, pemberian penghargaan terhadap perilaku positif, serta pengawasan yang efektif dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah dan melaksanakan tugas belajar dengan penuh tanggung jawab.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Siregar dan Harahap (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan tingkat kedisiplinan siswa. Guru yang mampu mengendalikan kondisi kelas secara efektif cenderung memiliki siswa yang lebih aktif, tertib, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, kelas yang kurang terkelola dengan baik sering kali mengalami berbagai permasalahan yang dapat menghambat terciptanya disiplin belajar siswa.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani dan Yuliana (2023) yang menyimpulkan bahwa manajemen kelas merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang positif, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta menumbuhkan kesadaran untuk mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.

Selain itu, penelitian Putri dan Kurniawan (2024) menemukan bahwa guru yang menerapkan strategi manajemen kelas secara efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter disiplin siswa. Melalui pengelolaan kelas yang terencana dan terarah, siswa menjadi lebih terbiasa untuk mengikuti aturan, menghargai waktu, dan menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian tersebut semakin memperkuat temuan penelitian ini bahwa manajemen kelas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen kelas merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Guru yang mampu mengelola kelas secara efektif akan lebih mudah menciptakan suasana belajar yang tertib, aman, nyaman, dan menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk mematuhi aturan serta melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan guru dalam manajemen kelas perlu terus dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan di SD Negeri 0101 Sibuhuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa di SD Negeri 0101 Sibuhuan, diperoleh bahwa manajemen kelas dan disiplin belajar siswa berada pada kategori baik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel manajemen kelas memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 80,36, sedangkan variabel disiplin belajar siswa memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82,14. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,381 > 0,05, yang berarti terdapat hubungan linear antara manajemen kelas dan disiplin belajar siswa. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 28,764 + 0,664X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan manajemen kelas akan meningkatkan disiplin belajar siswa sebesar 0,664 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,125 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,056 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,591 menunjukkan bahwa manajemen kelas memberikan kontribusi sebesar 59,1% terhadap disiplin belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SD Negeri 0101 Sibuhuan. Semakin baik manajemen kelas yang diterapkan guru, maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2023). *Manajemen kelas untuk guru profesional*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2021). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2022). *Belajar dan pembelajaran modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hamalik, O. (2021). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A., & Saputri, N. (2024). Pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45–57.
- Kurniawan, D. (2023). *Manajemen pendidikan di sekolah dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, S., & Rahman, A. (2022). Hubungan manajemen kelas dengan disiplin belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 120–131.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R., & Purnama, H. (2022). Pengaruh pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 88–99.
- Prasetyo, A., & Handayani, R. (2023). Efektivitas manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 67–79.
- Purwanto, N. (2021). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadhani, F., & Yuliana, D. (2023). Manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap perilaku disiplin siswa sekolah dasar. *Jurnal Basic Education*, 7(2), 101–112.
- Sanjaya, W. (2022). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, M., & Harahap, S. (2022). Hubungan kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan disiplin siswa. *Jurnal Edukasi*, 10(2), 75–86.
- Slameto. (2022). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, T. (2020). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, N., & Setiawan, B. (2021). Pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 150–162.
- Zaini, H. (2024). *Pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.